

MINU MIFTAHUL ULUM TEGALARUM PASURUANTAHUN PELAJARAN 2014/2015

uruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam N
vember 2014.

n penelitian tindakan kelas ini adalah: Un
menyimak cerita rakyat pada siswa MINU
edemungan Kejayan Pasuruan tahun 2014 melalui
k penelitian ini adalah penelitian tindakan
dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat
pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai
kelas V MINU Miftahul Ulum Kedemungan
data menggunakan observasi/pengamatan, kajian
Teknik analisis data menggunakan teknik analisis
dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data
mpulan atau verifikasi.

sarkan hasil penelitian dapat disimpulkan
kemampuan menyimak cerita rakyat setelah dilak
metode simulasi . Hal ini dapat ditunjukkan den
menyimak cerita rakyat dari sebelum dan sesudah
ulus I ada peningkatan kemampuan menyimak
0 menjadi 68,60 dan dari pencapaian Kriteria K
menjadi 72%. Siklus II terjadi peningkatan kem
dari rata-rata siklus I yaitu 68,60 menjadi 76,50

MINU MIFTAHUL ULMU TEGALARUM
PASURUANTAHUN PELAJARAN 2014/2015
urusan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam N
vember 2014.

penelitian tindakan kelas ini adalah: Un
menyimak cerita rakyat pada siswa MINU
Kedemungan Kejayan Pasuruan tahun 2014 melalui
k penelitian ini adalah penelitian tindakan
dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat
pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai
kelas V MINU Miftahul Ulum Kedemungan
data menggunakan observasi/pengamatan, kajian
Teknik analisis data menggunakan teknik analisis
dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data
mpulan atau verifikasi.

sarkan hasil penelitian dapat disimpulkan
kemampuan menyimak cerita rakyat setelah dilak
metode simulasi . Hal ini dapat ditunjukkan der
menyimak cerita rakyat dari sebelum dan sesudah
siklus I ada peningkatan kemampuan menyimak
60 menjadi 68,60 dan dari pencapaian Kriteria K
menjadi 72%. Siklus II terjadi peningkatan kem

Kedemangan Kejayan Pasuruan tahun 2014 melalui penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai kelas V MINU Miftahul Ulum Kedemangan data menggunakan observasi/pengamatan, kajian Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, simpulan atau verifikasi.

Sasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan menyimak cerita rakyat setelah dilatih metode simulasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan menyimak cerita rakyat dari sebelum dan sesudah

dua siklus. tiap siklus terdiri dari empat pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai kelas V MINU Miftahul Ulum Kedemungan data menggunakan observasi/pengamatan, kajian Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, penulisan atau verifikasi.

sarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan menyimak cerita rakyat setelah dilatih metode simulasi . Hal ini dapat ditunjukkan dengan menyimak cerita rakyat dari sebelum dan sesudah siklus I ada peningkatan kemampuan menyimak dari 60 menjadi 68,60 dan dari pencapaian Kriteria Ketuntasan

kemampuan menyimak cerita rakyat setelah dilatih dengan metode simulasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan menyimak cerita rakyat dari sebelum dan sesudah siklus I ada peningkatan kemampuan menyimak dari 60 menjadi 68,60 dan dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Individu menjadi 72%. Siklus II terjadi peningkatan kemampuan menyimak dari rata-rata siklus I yaitu 68,60 menjadi 76,50 dan dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Individu menjadi 92%. (2) Cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam metode simulasi ini adalah: (a) pembentukan kelompok belajar mandiri untuk mengatasi kendala kurang membaur dalam tugas kelompok, (b) penggantian model dengan gambar dan anekdotan kelas untuk mengatasi kendala kurangnya perhatian siswa terhadap materi, (c) pembelajaran dengan penerapan metode simulasi.

Berdasarkan simpulan yang dibuat, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat di kelas V MI Miftahul Ulum Tegalaarum kedemungan Kejayan Pasuruan tahun 2014